

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB-SEKTOR FOOD AND BEVERAGES TAHUN 2012-2016

Nuriyani¹, Rachma Zannati^{2*}

¹Mahasiswi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Attahiriyah Jakarta

²Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Attahiriyah Jakarta

*E-mail korespondensi :rachmaznt@gmail.com

Informasi Artikel

Draft awal: 1 Agustus 2017
Revisi : 10 September 2017
Diterima : 25 Oktober 2017
Available online: 31 Oktober 2017

Keywords: Cash Turnover,
Accounts Receivable
Turnover, Profitability

Tipe Artikel : Research paper



Diterbitkan oleh Fakultas
Ekonomi Universitas Islam
Attahiriyah

ABSTRACT

The objective of this research is to determine the effect of cash turnover and receivable turnover to profitability (ROA). Data used in this study were secondary data from financial statements in Indonesia Stock Exchange in the year of 2012 to 2016 of a food and beverage manufacturing company. Independent variables in this research are cash turnover and receivable turnover, while the dependent variable in this study is profitability. The analysis method used is multiple linear regression, determination coefficient test (R²), F test and T-test. The result of these analyses showed that profitability was influenced simultaneously by cash turnover and receivable turnover. While on partial analysis showed only cash has significant influence to profitability.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA). Data sekunder digunakan dalam penulisan ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor food and beverages periode 2012-2016. Variabel independen dalam penulisan ini adalah perputaran kas dan perputaran piutang, sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas (ROA). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel, uji koefisien determinasi (R²), uji F dan uji t. Hasil analisis dari penulisan ini adalah perputaran kas, dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Sedangkan analisis secara parsial menunjukkan hanya perputaran kas yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pedoman Sitasi: Nuriyani & Rachma Zannati(2017). PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB-SEKTOR FOOD AND BEVERAGES TAHUN 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(3), 422- 432

1. Pendahuluan

Setiap perusahaan mempunyai tujuan serta sasaran untuk mengukur keberhasilannya masing-masing, dalam mengukur keberhasilan perusahaan diperlukan penilaian kinerja suatu perusahaan yang umumnya dilakukan melalui penilaian laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan digunakan sebagai media komunikasi antara manajemen dengan para penggunanya. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat bervariasi dan dapat digunakan untuk analisis rasio keuangan.

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan modal akan efektifitas dan efisiensinya. Rasio ini dapat digunakan untuk meramalkan laba di masa depan. Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, antara lain : Return On Assets (ROA). Di dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan Return On Assets (ROA). Modal merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya (Bramasto, 2008).

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas dimulai pada saat dimana kas itu diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi (Rizkiyanti Putri & Lucy Sri Musmini, 2013). Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan kecepatan kas kembali menjadi kas yang telah diinvestasikan pada aktiva. Tingkat perputaran kas yang tinggi juga menunjukkan telah terjadinya volume penjualan yang tinggi pula.

Selain kas, komponen lainnya adalah piutang, yang timbul karena adanya penjualan kredit, semakin besar penjualan kredit maka semakin besar pula investasi dalam piutang dan akibatnya risiko atau biaya yang akan dikeluarkan akan semakin besar pula (Santoso dan Nur, 2008). Piutang adalah semua tuntutan atau tagihan kepada pihak lain dalam bentuk uang atau barang yang timbul dari adanya penjualan secara kredit (Clairene E.E. Santoso, 2013). Perputaran piutang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam satu periode atau kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu (Muhriani Ali, 2013). Pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh Putriwati (2016), dari hasil analisis menyimpulkan bahwa Perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas, sedangkan secara parsial hanya perputaran kas yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil analisis Ari Bramasto (2011), yang menyatakan bahwa perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil yang ditemukan dari penelitian terdahulu di indikasikan adanya hasil yang tidak konsisten antara variabel-variabel yang di uji untuk mempengaruhi profitabilitas, hal tersebut menjelaskan adanya *research gap*.

Penelitian mengenai Profitabilitas telah banyak dilakukan. Penelitian tersebut mengenai pengaruh perputaran kas (cash turnover), dan perputaran piutang (receivable turnover) terhadap Profitabilitas (ROA). Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan kesimpulan yang berbeda-beda, sehingga hal ini membuat perlunya dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan bagaimana pengaruh kedua rasio tersebut terhadap profitabilitas yang terdapat pada perusahaan manufaktur sektor food and beverages di Bursa Efek Indonesia. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap profitabilitas secara simultan, untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas, serta untuk mengetahui pengaruh Perputaran piutang terhadap profitabilitas.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Apakah tingkat perputaran kas dan piutang berpengaruh simultan terhadap profitabilitas?; (2) Apakah tingkat perputaran kas parsial terhadap profitabilitas?; (3) Apakah tingkat perputaran piutang berpengaruh parsial terhadap profitabilitas?.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Definisi Kas (*Cash*)

Kas adalah berupa uang tunai yang terdapat dalam perusahaan (*cash on hand*) dan surat berharga lainnya. Serta uang yang ada dibank dalam bentuk rekening koran dan deposito atau tabungan yang dalam jangka pendek atau waktu segera dapat diuangkan sebagai alat pembayaran, Mustafa (2017:25). Menurut James O. Gill dalam Kasmir (2013:111) bahwa Rasio perputaran kas (*Cash Turn Over*) digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

2.2 Definisi Piutang (*Account Receivable*)

Menurut PSAK No.43 menyebutkan piutang adalah jenis pembayaran dalam bentuk pembelian dan atau pengalihan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan yang berasal dari transaksi usaha. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya semakin rendah rasio maka ada *over investment* dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang menunjukkan kualitas kesuksesan penagihan piutang (Kasmir, 2013:113).

2.3 Definisi Profitabilitas

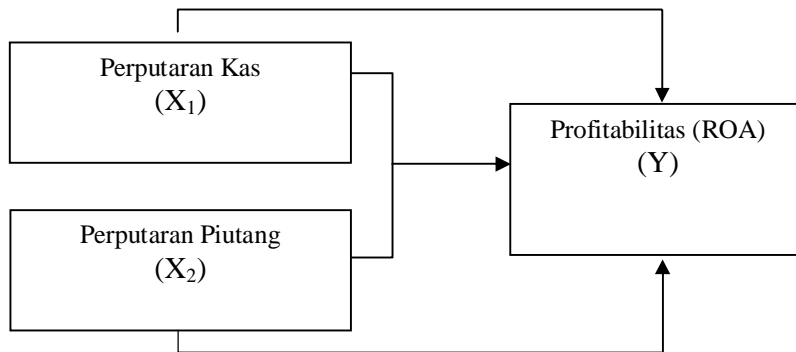
Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Rasio profitabilitas atau sering disebut rentabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan dan sumber daya yang ada. Seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang yang dimiliki perusahaan ataupun anak perusahaan dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *operating ratio*.

ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini merupakan rasio terpenting diantara rasio rentabilitas yang ada. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *return* semakin besar.

Dalam beberapa literatur lain pada umumnya digunakan istilah "*earning power*" untuk pengertian ROA, meski dengan cara perhitungan yang berbeda. Dimana *Return on asset* (ROA) juga merupakan perkalian antara faktor *net income margin* dengan perputaran aktiva. *Net income margin* menunjukkan kemampuan memperoleh laba dari setiap penjualan yang diciptakan oleh perusahaan, sedangkan perputaran aktiva menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan penjualan dari aktiva yang dimilikinya. Apabila salah satu dari faktor tersebut meningkat atau keduanya, maka ROA juga akan meningkat. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham.

2.4 Kerangka Pemikiran

Efisiensi modal kerja sangat penting bagi perusahaan karena akan menjamin kecukupan modal yang tersedia pada perusahaan. Efisiensi modal kerja dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Adapun rasio keuangan yang dipergunakan untuk mengukur efisiensi modal kerja pada penelitian ini adalah perputaran kas (*cash turnover*) dan perputaran piutang (*receivable turnover*). Seperti diketahui bahwa salah satu nilai penting dari profitabilitas adalah memperoleh laba semaksimal mungkin. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan, dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Kerangka Pemikiran

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1 : Perputaran Kas dan perputaran piutang secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

H2 : Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

H3 : Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

3. Metode Penelitian

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu penelitian (periode 2012 – 2016). Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, sehingga terdapat 7 (tujuh) perusahaan yang memenuhi kriteria sampling pada sub sektor *food and beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu PT. Delta Djakarta Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., PT. Multi Bintang Indonesia, PT. Mayora Indah Tbk., PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company, PT. Cahaya Kalbar Tbk.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa data laporan keuangan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Sumber data penelitian ini diperoleh dari internet melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *Indonesia Stock Exchange* (IDX) www.idx.co.id, berupa data laporan keuangan (*financial statement*) perusahaan dari tahun 2012-2016.

3.3 Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah perputaran kas (*Cash Turnover*) dan perputaran piutang (*Receivable Turnover*), sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah *Return On Assets* (ROA).

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis *Regresi Data Panel*, yaitu merupakan teknik regresi yang menggabungkan data time series dengan cross section. Untuk mengkaji hipotesis

penelitian, dengan dianalisis menggunakan *regresi data panel* dengan bantuan Program E-Views 8.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskripsi statistik, maka di dalam Tabel 4.1 berikut akan ditampilkan karakteristik sampel yang digunakan didalam penelitian ini meliputi: jumlah sampel (N), rata-rata sampel (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi untuk masing-masing variabel.

Tabel 1 Deskriptif Statistik Faktor Fundamental

	N	Minimum	Maximun	Mean	Std. Dev
P. Kas	35	1.30	29.10	76.286	559.583
P. Piutang	35	3.50	17.40	95.486	11.826
ROA	35	3.19	65.72	153.003	1.301.120

Sumber : Diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) dari ROA sebesar 15,3 . Hal ini menunjukkan bahwa kinerja rata-rata perusahaan sampel dalam menghasilkan laba bersih sebesar 15,3% dari total penggunaan asetnya. Dengan rentang nilai maksimum dan minimum yaitu 65,72 dan 3,19. Nilai rata-rata perputaran kas diperoleh sebesar 76.286 (76,286%) dengan standar deviasi sebesar 559,583. Nilai rata-rata perputaran piutang sebesar 95.486 dengan standar deviasi sebesar 11.826. Hal ini menunjukkan bahwa periode berputarnya piutang rata-rata perusahaan sampel sebesar 95%.

4.1 Pemilihan Metode Estimasi

Hasil perolehan dari Uji Chow dan Uji Hausman adalah terbukti menggunakan model *Random Effect Method (REM)*, dimana Model Random Effect menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar individu atau antar perusahaan. Berdasarkan hasil Uji Hausman pada tabel 4.8, diperoleh nilai perobabilitas sebesar 0.08939 yang berarti lebih besar dari taraf signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa uji hausman tidak signifikan (lebih besar dari 5%) maka H0 diterima. Yang berarti model Fixed Effect tidak dapat digunakan.

4.2 Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 2 Hasil Uji F

R-squared	0.382909	Mean dependent var	3.239.144
Adjusted R-squared	0.344341	S.D. dependent var	6.769.907
S.E. of regression	5.481.783	Sum squared resid	9.615.983
F-statistic	9.928.097	Durbin-Watson stat	1.680.179
Prob(F-statistic)	0.000442		

Sumber : Data Diolah dengan Eviews 8

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, diperoleh bahwa nilai prob. (F-statistic) sebesar $0.000442 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti Perputaran Kas (X_1), Perputaran Piutang (X_2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

4.3 Uji t (Parsial)

Uji -t (parsial) dilakukan untuk menentukan nilai koefisien regresi secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen apakah signifikan atau tidak. Berikut adalah hasil uji parsial dengan menggunakan model Random Effect :

Tabel 3 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.981.535	5.800.959	1.548.284	0.1314
KAS	1.138.616	0.307998	3.696.828	0.0008
PIUTANG	-0.247918	0.482690	-0.513618	0.6110

Sumber : Data Diolah dengan Eviews 8

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa variabel Perputaran Kas (X_1) memiliki nilai prob. (p-value) $0,0008 < 0,05$; sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan, maka H_0 ditolak yang berarti Perputaran Kas sebagai variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Namun variabel perputaran piutang (X_2) tidak terbukti karena memiliki nilai prob. (p-value) $0,6110 > 0,05$; sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan, maka H_0 diterima yang berarti Perputaran Piutang sebagai variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah persamaan regresi yang diperoleh dari tabel analisis diatas adalah:

$$P = 8.981535 + 1.138616KAS - 0.247918PIUTANG$$

Dari persamaan diatas maka nilai α sebesar 8.981535 yang berarti apabila variabel independen Perputaran Kas dan Perputaran Piutang bernilai 8 (delapan), maka variabel dependen profitabilitas akan bernilai 8. 981535 satuan. Koefisien Perputaran Kas (X_1) sebesar 1.138616 yang berarti jika terjadi perubahan kenaikan Perputaran Kas sebesar 1 satuan (dengan asumsi variabel lain konstan), maka tingkat profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 1.138616 satuan. Koefisien Perputaran Piutang (X_2) sebesar -0.247918 yang berarti jika terjadi perubahan kenaikan Perputaran Piutang sebesar 1 satuan (dengan asumsi variabel lain konstan), maka tingkat profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar -0.247918 satuan. Namun secara parsial, koefisien Perputaran Piutang tidak memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas.

5. Keterbatasan

Dalam penelitian ini, hanya dilakukan pada satu sub sektor saja pada perusahaan yang terdaftar di BEJ yaitu sub sektor food and beverage. Dengan demikian, penelitian berikutnya untuk memperluas subjek penelitian tidak terbatas hanya pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* saja, tetapi mungkin bisa seluruh perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Perputaran piutang dalam penelitian ini tidak terbukti mempengaruhi profitabilitas, dengan demikian riset eslanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian ulang dengan menambahkan jumlah sampel dan jumlah periode pada data yang akan dianalisis. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel-variabel independen yang lebih luas selain perputaran kas dan perputaran piutang serta menambah interval waktu pengamatan yang berbeda.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa (a) secara simultan perputaran kas dan piutang berpengaruh secara signifikan profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor food and beverages, dengan kontribusi pengaruh yang diberikan sebesar 0.34 (34%) sedangkan sebanyak 66% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh dari faktor yang tidak diteliti, (b) secara parsial perputaran kas memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan industri manufaktur sektor food and beverages, (c) secara parsial perputaran piutang memberikan pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan industri manufaktur sektor food and beverages periode tahun 2012-2016, namun pengaruh yang diberikan tidak signifikan.

Daftar Pustaka

- Astini, Ketut Yuli, Wayan Ciptra, & I Wayan Suwendra. (2014). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas Dan Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada LPD. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, (Online), Vol. 2
- Askina Dena, Wan usman , dkk, (2014). Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Ukuran Perusahaan (Company Size) Terhadap Saham Perbankan Dimoderasi Oleh Variabel Harga Mas, *Jurnal Bisnis dan Manajemen Eksekutif* Vol. 1 No. 1
- Bramasto, Ari. (2011). Analisis Perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Assets Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. *Jurnal Majalah Ilmiah Unikom*, (Online), Vol. 9, No. 2
- Basuki, Agus Tri, dan Nano Prawoto, 2016. Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews, cetakan 1, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Diana, dan Bambang Hadi Santoso, (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen di BEI, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : Volume 5, Nomor 3,
- Fahmi, Irham, (2015), *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan I, Bandung : Pustaka setia.
- Hery, (2012), *Akuntansi Keuangan Menengah I*, Edisi Kedua, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hery, (2017), *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*, Edisi Kedua, Jakarta : PT. Grasindo
- Isyuardhana, Deannes dan Sandy Hardiyanto, (2015). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas, *Jurnal Universitas Telkom*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2013), *Standart Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Kasmir, (2013), *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan Ke-3, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Musthafa, (2017), *Manajemen Keuangan*, Cetakan I, Yogyakarta : Andi
- Mulyana, Yocky Ardiansyah, (2015). Pengaruh Perputaran Kas Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013
- Putri, L Rizkiyanti, dan Lucy Sri Musmini, (2013). Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja Periode 2008-2012, *Jurnal Akuntansi Profesi* Vol. 3 No. 2
- Putra, Lutfi Jaya. (2012). "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.)". *Jurnal Ekonomi Gunadarma*, Vol. 9. No. 1, hal.1 – 10.

- Sujarweni, V Wiratman, (2017), *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Sugiyono, (2016), *Statistika Untuk penelitian*, Cetakan Ke-27, Jakarta : ALFABETA CV
- Santoso, Clairene.E.E. (2013). Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero). *Jurnal EMBA*, (Online), Vol. 1, No. 4 Hal. 1581-1590
- Wiyono Gendro.,& Hadri Kusuma (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan*, Cetakan Pertama, Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- <http://idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/ringkaskaninerjaperusahaantercatat.aspx>